

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Pemaparan data pada Manajemen Kesiswaan dalam Pembentukan Karakter dan Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa di MTsN 8 Tulungagung berfokus pada pembentukan karakter dan peningkatan prestasi non akademik siswa pada lembaga tersebut. Sedangkan aspek-aspek proses pembentukan karakter dan peningkatan prestasi non akademik siswa yang akan dipaparkan adalah perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Setelah melakukan penelitian di MTsN 8 Tulungagung dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dipaparkan data hasil penelitian dan analisis data sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik dalam Pembentukan Karakter dan Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa di MTsN 8 Tulungagung**

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam membangun sebuah lembaga pendidikan. Di dalam lembaga pendidikan perencanaan adalah fondasi atau dasar mengembangkan sesuatu agar kedepannya menjadi lebih baik. Suatu kegiatan yang baik diawali dengan suatu perencanaan yang matang. Didalam perencanaan manajemen kesiswaan yaitu adanya penerimaan peserta didik baru, kegiatan penerimaan siswa, pembinaan siswa, dan pemantapan kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik melalui program sekolah. penerimaan peserta didik baru merupakan proses pendataan dan pelayanan kepada siswa baru masuk

sekolah, setelah mereka memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut dan diatur dengan sistematis.

Penerimaan peserta didik baru sebenarnya adalah salah kegiatan manajemen kesiswaan yang sangat penting. Dikatakan demikian, karena tidak adanya peserta didik yang diterima di sekolah, berarti tidak ada yang harus ditangani atau diatur. Adapun data yang akan paparkan sebagai berikut:

Terkait dengan kebijakan sistem penerimaan peserta didik, Bapak Drs. H. Hardiyono, M.Ag selaku Kepala Madrasah MTsN 8 Tulungagung memaparkan sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru kita mengikuti ketentuan dari Kementerian Agama Pusat bahwa pelaksanaan mulai Maret-Juli, tentang teknis dan waktu pelaksanaannya itu melalui inovasi sekolah, ke Kemenag itu sifatnya pemberitahuan. Untuk jadwal seleksi Danem kita mengikuti juklak dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung.<sup>1</sup>



#### 4.1: Dokumentasi Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru

MTsN 8 Tulungagung.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Hardiyono, selaku kepala di MTsN 8 Tulungagung, pada tanggal 28-01-2020 pukul 08.30 WIB

<sup>2</sup> Studi Dokumentasi, pada tanggal 28-02-2020 pukul 09.30 WIB

Berdasarkan paparan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa kebijakan dan sistem penerimaan peserta didik tentang teknis dan waktu pelaksanaan PPDB dari petunjuk Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dan Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung, adapun petunjuk tersebut diantaranya pelaksanaan seleksi berdasarkan tes seleksi masuk dan Daftar Nilai EBTA Murni (Danem).

Bapak Suyoko, M.KPd selaku waka kurikulum menuturkan sebagai berikut:

Begini mas, sistem penerimaan peserta didik di MTsN 8 Tulungagung diantaranya bagi yang ingin diterima disini harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan lembaga. Walaupun setiap orang mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan layanan pendidikan, tapi harus memenuhi persyaratan terlebih dahulu. Jumlah siswa yang akan diterima tahun ini adalah 4 kelas yaitu melalui dua jalur yaitu jalur reguler dan prestasi akademik ataupun non akademik. Hal ini berdasarkan jumlah daya tampung kelas baru. Walaupun di lembaga banyak siswa yang mendaftar dengan kualitas nilai tinggi banyak yang nilainya tinggi kami tetap tidak menambah jumlah siswa melebihi 5 kelas. Kami ambil yang terbaik dari yang baik. Karena kami lebih mementingkan kualitas daripada kuantitas.<sup>3</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat yang disampaikan pada waktu yang berbeda, oleh Waka Kesiswaan MTsN 8 Tulungagung, Bapak Ahmad Kusairi, S.Ag sebagai berikut:

Penerimaan siswa baru untuk ketentuan dan pelaksanaan PPDB tes tulis berdasarkan ketentuan dan jadwal dari Kementerian Agama dan seleksi jalur prestasi dengan cara menjemput bola atau terjun ke sekolah mencari siswa yang berbakat di bidang akademik maupun non akademik. Untuk tahun ini kami menerima peserta didik sebanyak 4 kelas, yaitu sebanyak 4

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Suyoko, selaku Waka Kurikulum di MTsN 8 Tulungagung, tanggal 4 Februari 2020 pukul 08.40 WIB

kelas melalui tes seleksi dan 1 kelas melalui seleksi danem. Hal ini berdasarkan pertimbangan daya tampung kelas baru.<sup>4</sup>



#### 4.2 Foto wawancara dengan Waka Kesiswaan MTsN 8 Tulungagung.<sup>5</sup>

Ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru. Pertama, dengan menggunakan sistem promosi, sedangkan yang kedua dengan menggunakan sistem seleksi. Adapun sistem penerimaan peserta didik di MTsN 8 Tulungagung adalah sebagaimana disampaikan Kepala MTsN 8 Tulungagung, Bapak Drs. H. Hardiyono, M.Ag sebagai berikut:

Penerimaan siswa baru disini lebih mengutamakan memakai seleksi tes tulis yang menerima sejumlah 4 kelas dengan perincian 2 kelas untuk kelas unggulan dan 2 kelas untuk kelas reguler dan prestasi. Dari hasil seleksi danem kami Cuma menerima 1 kelas. Sebenarnya kami lebih puas dengan hasil anak melalui seleksi tulis, tapi kami tetap memakai seleksi Danem walaupun hanya untuk mengisi 1 kelas. Kami toleransi dengan Diknas, kalau nggak pakai seleksi Danem, jangan-jangan kami dikira tidak mengakui hasil nilai UN.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi, selaku Waka Kesiswaan di MTsN 8 Tulungagung, tanggal 28 Februari 2020 pukul. 08.30 WIB

<sup>5</sup> Dokumentasi wawancara dengan Waka Kesiswaan MTsN 8 Tulungagung, tanggal 28 Januari 2020 pukul 08.30 WIB

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Hardiyono, selaku Kepala MTsN 8 Tulungagung, tanggal 28 Maret 2020 pukul 08.30 WIB

Bapak Ahmad Kusairi, S.Ag selaku Waka Kesiswaan juga menjelaskan sebagai berikut:

PPDB di MTsN 8 Tulungagung memakai 2 sistem yaitu sistem seleksi reguler dan seleksi prestasi akademik maupun non akademik. Sistem seleksi dengan tes masuk adalah mereka yang mendaftar sesuai dengan waktu yang ditentukan kemudian ada seleksi administrasi. Bagi mereka yang lolos dalam seleksi administrasi selanjutnya dapat mengikuti ujian tulis. Adapun materi yang diujikan dalam tes tulis adalah Matematika, IPA, dan Agama. Dari hasil tes tersebut dari nilai yang terbaik diambil untuk memenuhi kebutuhan jumlah siswa jika ada siswa yang dinyatakan lolos mengundurkan diri atau tidak daftar ulang. Untuk jalur Danem melalui seleksi Danem berdasarkan ranking Danem dari siswa pendaftar.<sup>7</sup>

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, memang benar adanya bahwa sistem penerimaan peserta didik baru di MTsN 8 Tulungagung adalah seleksi tes tulis diterima di kelas unggulan sebanyak 30 anak dan cadangan sebanyak 4 anak, kelas reguler sebanyak 20 anak. Sedangkan yang mendapat peringkat 1- 100 tetap mengikuti pendaftaran jalur tes dengan melampirkan foto copy sertifikat dan menunjukkan aslinya, mereka diterima sebagai peserta didik baru tanpa mengikuti seleksi kembali.<sup>8</sup>

Dari paparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa sistem penerimaan peserta didik yang digunakan di MTsN 8 Tulungagung adalah sistem promosi, seleksi tulis dan prestasi untuk merekrut sebanyak 4 kelas dan seleksi Danem yang akan merekrut sebanyak 1 kelas. Sistem seleksi dengan tes masuk adalah mereka yang mendaftar sesuai dengan waktu yang

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi, selaku Waka Kesiswaan di MTsN 8 Tulungagung, pada tanggal 28 Januari 2020 pukul 08.30 WIB

<sup>8</sup> Observasi Partisipan, tanggal 28 Februari 2020

ditentukan kemudian ada seleksi administrasi. Bagi mereka yang lolos dalam seleksi administrasi selanjutnya dapat mengikuti ujian tulis. Adapun daftar nama-nama peserta try out yang lolos dan tidak lolos dapat dilihat pada lampiran-lampiran.

Kriteria penerimaan peserta didik baru di MTsN 8 Tulungagung Bapak Suyoko, M.KPd selaku Waka Kurikulum ketika ditemui peneliti, beliau menjelaskan sebagai berikut:

Patokan-patokan yang menentukan bisa tidaknya seseorang untuk diterima sebagai peserta didik didasarkan atas pertimbangan daya tampung sekolah, kemudian prestasi hasil seleksi siswa di ranking mulai dari yang berprestasi paling tinggi sampai yang rendah. Bagi yang sama-sama berada di ranking kritis penerimaan dengan jumlah nilai yang sama maka yang dipertimbangkan mulai dari nilai tertinggi Matematika, kemudian IPA dan Agama. Tahun ini kami tidak ada rencana menambah jumlah kelas melebihi 5 kelas, kami lebih memilih meningkatkan kualitas daripada kuantitas.<sup>9</sup>

Bapak Moh. Isro', M.Pd.I selaku Waka Humas menuturkan bahwa:

Kriteria Penerimaan peserta didik tergantung dari daya tampung sekolah, untuk tahun pelajaran 2019/2020 ini kita menerima sebanyak 5 kelas.<sup>10</sup>

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan daya tampung kelas baru ada 5 kelas, hal itu didasarkan pada jumlah kelas IX yang akan lulus tahun ini jumlahnya juga ada 5 kelas, dan hasil observasi peneliti, belum ada penambahan ruang kelas di MTsN 8 Tulungagung.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Suyoko, selaku Waka Kurikulum di MTsN 8 Tulungagung, pada tanggal 04 Februari 2020 pukul 08.40 WIB

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Isro', selaku Waka Humas di MTsN 8 Tulungagung, pada tanggal 04 Februari 2020 pukul 09.40 WIB

<sup>11</sup> Observasi partisipan, pada tanggal 28 Februari 2020.

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kriteria penerimaan peserta didik di MTsN 8 Tulungagung berdasarkan daya tampung sekolah yaitu sebanyak 5 kelas. Dari peserta seleksi nilai diranking mulai dari nilai tertinggi sampai yang terendah dan apabila diranking kritis penerimaan dengan jumlah nilai yang sama maka dipertimbangkan mulai dari nilai tertinggi Matematika, kemudian IPA dan Agama. Di MTsN 8 Tulungagung belum ada rencana penambahan kuota atau jumlah kelas karena di sekolah ini lebih mengutamakan kualitas daripada kuantitas. Sebab daya tampung penerimaan peserta didik yang terbatas maka setiap tahunnya sekolah membuang atau tidak menerima peserta didik yang tidak lolos seleksi. Bagi peserta didik yang lolos seleksi selanjutnya dapat melakukan daftar ulang dan membeli seragam.

Berdasarkan paparan data diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem penerimaan peserta didik dilakukan melalui dua jalur seleksi yaitu jalur prestasi dan jalur reguler dengan daya tampung yang diterima kurang lebih 150 sampai 200 peserta didik dengan cadangan maksimal 10 siswa. Pengumuman penerimaan peserta didik di MTsN 8 Tulungagung diumumkan melalui *website* <http://mtsn8tulungagung.sch.id> dan ditempelkan di papan pengumuman MTsN 8 Tulungagung pada tanggal 14 April 2019 yang berisi tentang peserta yang dinyatakan diterima, cadangan dan tidak diterima sebagai peserta didik baru MTsN 8 Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020. Dari jalur tes ini yang mendapatkan fasilitas karena peringkat terbaik dapat diterima tanpa tes.

## 2. Implementasi Pembinaan Peserta Didik dalam Pembentukan Karakter dan Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa di MTsN 8 Tulungagung

### a. Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik

Pembinaan merupakan suatu usaha yang berupa kegiatan penilaian, bimbingan perbaikan, peningkatan prestasi dan pembentukan karakter terhadap peserta didik.

Adapun langkah yang ditempuh MTsN 8 Tulungagung dalam pembinaan peserta didik yaitu dengan pelatihan dalam organisasi. Menurut Bapak Ahmad Kusairi, S.Ag. Waka Kesiswaan adalah sebagai berikut:

Ada beberapa tindakan sekolah untuk pembentukan karakter diantaranya anak yang terlambat lebih dari 5 menit akan ditangani oleh pihak keamanan dan guru piket, dan untuk mengontrol kedisiplinan disini ada buku kendali siswa yang disimpan di bagian BP. Pada prinsipnya dalam meningkatkan disiplin siswa, sekolah tidak memperbolehkan sampai mengeluarkan anak dari sekolah.<sup>12</sup>

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan peneliti bahwa ada buku kendali siswa yang berfungsi sebagai pengontrol kedisiplinan yang berisi tentang:

- 1) Jam pembelajaran efektif Senin-Kamis dan Sabtu mulai pukul 07.00-13.30 (Kelas Reguler), 07.00-14.30 (Kelas Unggulan) Jum'at 07.00-11.00 (Kelas Reguler), 07.00-14.20 (Kelas Unggulan).
- 2) Peserta didik harus hadir 5 menit sebelum pelajaran pertama, dan bagi petugas piket 10 menit lebih awal.
- 3) Peserta didik wajib berdo'a dan tadarus selama pelajaran pertama serta sebelum pulang.

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi, selaku Waka Kesiswaan di MTsN 8 Tulungagung, pada tanggal 28 Januari 2020 pukul 08.30 WIB

- 4) Bila setelah 5 menit pengajar belum masuk, ketua kelas harus melapor pada guru piket.
- 5) Selama jam pelajaran, peserta didik dilarang berada diluar kelas, meninggalkan sekolah, mempergunakan HP.
- 6) Peserta didik wajib mengikuti sholat jama'ah dhuhur
- 7) Jika tidak masuk sekolah wajib mengirimkan surat izin dari orang tua/wali, sakit lebih dari 3 hari harus ada surat keterangan dokter.
- 8) Aturan kesopanan, berhias dan berpakaian
- 9) Skor pelanggaran peserta didik dan langkah penyelesaian. Nilai kumulatif dari pelanggaran akan dimasukkan raport setiap semester pada point kedisiplinan dan menjadi pertimbangan norma kenaikan/kelulusan.
- 10) Seluruh peserta didik berhak mendapatkan reward dan pengurangan poin pelanggaran.<sup>13</sup>

Adapun contoh bentuk sanksi yang diberikan kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi, S.Ag adalah sebagai berikut:

Hukuman disiplin ringan itu bagi siswa yang datang ke sekolah terlambat lebih dari 5 menit, hukumannya yaitu membersihkan halaman sekolah disaat pelajaran. Jadi dia tidak bisa mengikuti jam pelajaran pertama, bagi yang sepatu tidak seragam, sepatunya disita.<sup>14</sup>

Berdasarkan paparan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa di MTsN 8 Tulungagung berupaya menegakkan disiplin guna pembentukan karakter kepada peserta didik melalui tata tertib yang telah dibuat dan

---

<sup>13</sup> Observasi Partisipan, tanggal 28 Februari 2020

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi, selaku Waka Kesiswaan di MTsN 8 Tulungagung, pada tanggal 28 Januari 2020 pukul 08.30 WIB

pemberian sanksi bagi yang melanggar tata tertib berdasarkan jumlah poin. Selain point pelanggaran, peserta didik juga berhak mendapatkan *reward* atau pengurangan pelanggaran apabila menghasilkan prestasi dan hal positif lainnya.

#### b. Pembinaan Akademik Peserta Didik

Pembinaan akademik merupakan kegiatan yang dibentuk khusus untuk membimbing dan membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini direncanakan agar peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih baik. Pembinaan yang digunakan adalah dalam bentuk pengawasan. Pengawasan disini memberikan kemudahan pada guru untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik. Kemajuan hasil belajar semua peserta didik bisa diketahui jika masing-masing guru melakukan pengawasan dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan akademik merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dalam alokasi waktu yang telah ditetapkan. Kegiatan akademik dapat diartikan sebagai pembelajaran baik di dalam maupun diluar ruang kelas, laboratorium, taman, studio, mengerjakan tugas-tugas dan lain sebagainya. Dalam kegiatan akademik juga ada proses interaksi yaitu komunikasi antar siswa dan guru. Seberapa jauh taraf berpikir siswa akan terlibat dalam kegiatan ini. Kegiatan akademik juga ditentukan oleh kurikulum apa yang dipakai di dalam sekolah tersebut.

Kurikulum yang dipakai saat ini di sekolah MTsN 8 Tulungagung adalah Kurikulum K13. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Suyoko, M.KPd selaku Waka Kurikulum mengatakan bahwa:

Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum K13, untuk kelas X sekarang akan diberlakukan sistem penggunaan SKS (Satuan Kredit Semester) seperti program perkuliahan. Tetapi, ini berlaku masih untuk kelas X, yang kelas XI dan XII belum diterapkan sistem ini.<sup>15</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Ahmad Kusairi, S.Ag selaku Waka Kesiswaan, sebagai berikut:

Sekolah sudah meninggalkan kurikulum KTSP dan sekarang menerapkan Kurikulum K13. Bagi siswa kelas X akan dibuat sistem penggunaan SKS (Satuan Kredit Semester) untuk tahun ajaran baru ini. Hal ini tentu sangat berbeda sebab akan menyerupai sistem penilaian di perkuliahan.<sup>16</sup>

Berdasarkan observasi peneliti, memang benar bahwa kurikulum yang diterapkan oleh MTsN 8 Tulungagung adalah Kurikulum K13, semua kelas X, XI, dan XII menerapkan kurikulum sama. Akan tetapi bagi kelas X di tahun ajaran baru ini akan menerapkan sistem SKS (Satuan Kredit Semester).<sup>17</sup>

Saat ini sekolah memiliki daya saing yang tinggi dalam input maupun outputnya. Sekolah harus menjadikan input dan outputnya bagus supaya tidak kalah bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya yang sederajat. Menurut Bapak Ahmad Kusairi, S.Ag selaku Waka Kesiswaan sistem pembinaan akademik adalah sebagai berikut:

Sistem pembinaan akademik sesuai dengan KBM/kegiatan belajar mengajar. Jadwal KBM yang menentukan adalah sekolah, mulai dari jam pembelajaran masuk kelas, jam istirahat, sampai jam pulang sekolah. Adapun kegiatan akademik untuk kelas X adalah pengayaan, lalu kelas XII dinamakan pendalaman atau bimbingan

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Suyoko, selaku Waka Kurikulum di MTsN 8 Tulungagung, pada tanggal 04 Februari 2020 pukul 08.40 WIB

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi, selaku Waka Kesiswaan di MTsN 8 Tulungagung, pada tanggal 28 Januari 2020 pukul 08.30 WIB

<sup>17</sup> Observasi Partisipan, tanggal 28 Februari 2020

belajar. Sebab, kelas X yang menggunakan sistem SKS materinya menggunakan modul, tidak menggunakan buku. Peserta didik harus pintar-pintar *download* materi sendiri, dan perpustakaan saat ini akan diupayakan perpustakaan digital. Sehingga, mereka tinggal membaca flashdisk mengunduh dan di *copy* kemudian bisa dibaca dirumah.<sup>18</sup>

Disamping itu madrasah juga menyediakan kegiatan atau program yang dapat menunjang peningkatan akademik peserta didik. Kegiatan ini dibuat untuk peserta didik agar dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih dari apa yang didapatkan pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Drs. H. Hardiyono, M.Ag selaku Kepala Madrasah MTsN 8 Tulungagung dalam pembinaan akademik peserta didik adalah sebagai berikut:

Sekolah sangat peduli dalam meningkatkan akademik peserta didik. Dalam hal ini, sekolah selalu membuat program-program atau kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan serta daya pikir peserta didik, sebab harapan kami untuk peserta didik adalah supaya mereka nanti mendapatkan nilai yang lebih baik ketika lulus dari sekolah. kelulusan peserta didik juga menyangkut output sekolah, jika output baik maka input yang didapatkan sekolah nanti juga makin meningkat.

Bapak Ahmad Kusairi, S.Ag selaku Waka Kesiswaan juga mengatakan hal yang sama, bahwa:

Kepedulian sekolah terhadap peningkatan akademik peserta didik tidak bisa diragukan lagi. Dalam menunjang peningkatan akademik peserta didik sekolah bapak ibu guru mengarahkan siswa untuk mengikuti ekstra olimpiade yang tersedia di sekolah, kemudian ikut bimbingan belajar di luar sekolah. Sekolah menyediakan program khusus untuk persiapan UN (Ujian Nasional). Dalam segi rohani

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi, selaku Waka Kesiswaan di MTsN 8 Tulungagung, pada tanggal 28 Januari 2020 pukul 08.30 WIB

sekolah mengadakan ziarah wali khusus untuk kelas XII sebelum melaksanakan UN, kemudian dalam setiap minggu siswa mengadakan istighasah. Lalu, secara jasmani sekarang ini peserta didik mengikuti bimbingan belajar yang menghadirkan pihak ketiga dari Neutron, agar siswa tidak jenuh.<sup>19</sup>

Berdasarkan observasi peneliti, bahwa standar nilai siswa yang dianggap tuntas pada mata pelajaran IPA, Matematika, IPS, dan Bahasa Indonesia adalah diatas 70, dan untuk mata pelajaran Agama adalah 75 ke atas. Bagi siswa yang tidak tuntas maka harus ikut remedial atau diberikan tugas tambahan lainnya. Remedial dan tugas tambahan adalah kebutuhan siswa sendiri, jika mereka menginginkan nilainya diperbaiki maka siswa harus suka rela meminta tugas tambahan ke guru yang mengajar mata pelajaran tersebut pada mata pelajaran yang mendapatkan nilai dibawah standar.<sup>20</sup>

#### c. Pembinaan Prestasi Non Akademik Peserta Didik

Pembinaan kegiatan non akademik dilakukan diluar jam-jam pelajaran, waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi yang ada. Kegiatan non akademik dilakukan selain untuk menyalurkan bakat minat peserta didik juga meraih prestasi. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Drs.

H. Hardiyono, M.Ag. beliau mengemukakan:

Penerapan kegiatan di MTsN 8 Tulungagung ini pada umumnya dilakukan melalui dua jalur, yaitu jalur pengembangan diri dan jalur

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi, selaku Waka Kesiswaan di MTsN 8 Tulungagung, pada tanggal 28 Januari 2020 pukul 08.30 WIB

<sup>20</sup> Observasi Partisipan, tanggal 28 Februari 2020

pembiasaan. Kegiatan yang masuk jalur pengembangan diri kurang lebih ada 25 (dua puluh lima) jenis antara lain ; tari, paduan suara, tilawah, drumband, karawitan, karawitan (dapat dilihat lengkap dilampiran), waktu pelaksanaannya hari Jum'at dan Sabtu jam ke 7 dan 8. Sedang yang masuk jalur pembiasaan antara lain ; Sholat dhuhur berjamaah, sholat Dhuha, sholat jum'at dan istighosah.<sup>21</sup>

Hal tersebut didukung dengan Bapak Ahmad Kusairi, S.Ag. beliau mengemukakan:

.. ya kalau di madrasah ini, biasa program baru itu merupakan hasil musyawarah pimpinan beserta para waka. Misalnya, penyelenggaraan ekstrakurikuler yang beraneka ragam, pengadaan kelas unggulan dan penambahan fasilitas itu pasti dibahas dalam musyawarah pimpinan. Sebagai contoh, di era yang modern ini, anak didik tidak hanya memerlukan ilmu pengetahuan tetapi juga *lifeskill*, sehingga kami selalu melakukan pengembangan jumlah ekstrakurikuler disini.<sup>22</sup>

Bapak Ahmad Kusairi, S.Ag. menambahkan:

Pokok tujuan kita membuat program-program baru yang sesuai dengan kebutuhan anak khususnya dan para orang tua yaitu untuk menunjukkan kepada mereka bahwa sekolah di madrasah itu tidak hanya belajar ilmu agama saja tetapi juga keterampilan hidup, kan memang separo lebih anak-anak kita itu berasal dari SD, Mas... jadi ya itu tadi untuk mengubah pola pikir mereka. Untuk pemilihan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan bakat dan minat biasanya pada saat MOS siswa memilih mana yang diikuti melalui angket.<sup>23</sup>

Bapak Mahruf Muarif, S.Pd juga memperkuat pendapat tersebut:

Ya memang betul siswa dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan bakat dan minat dengan mengisi angket yang disediakan pada saat MOS. Ya kalau diawal-awal peminat tiap kegiatan ekstrakurikuler banyak sekali. Namun seiring berjalan waktu, yang mengikuti kegiatan ekstra diseleksi oleh alam. Jadi yang mengikuti ekstra benar-benar anak yang berminat dan berbakat.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak Hardiyono, selaku Kepala di MTsN 8 Tulungagung, pada tanggal 28-01-2020 pukul 08.30 WIB

<sup>22</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi, selaku Waka Kesiswaan di MTsN 8 Tulungagung, pada tanggal 28-01-2020 pukul 08.30 WIB

<sup>23</sup> *Ibid.*,

<sup>24</sup> Wawancara dengan Bapak Mahruf Muarif, selaku Waka Sarana dan Prasarana di MTsN 8 Tulungagung, pada tanggal 04-02-2020 pukul 09.30 WIB

Pernyataan senada juga dikemukakan oleh Moh. Isro', M. Pd. I :

(Pengembangan ekstrakurikuler)... kami musyawarahkan terlebih dulu dengan pimpinan, kemudian kita sampaikan kepada dewan komite, jika beliau berkenan maka pengembangan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan di madrasah ini. Baru kemudian kita membuat kepengurusan dan untuk ekskul itu kita tidak tanggung-tanggung, Mas... kita pilih pembimbing ahli seperti karate, drumband, catur dan beberapa ekskul dan itu semua dapat diikuti oleh para siswa tanpa pungutan biaya/gratis.<sup>25</sup>



### 1.3.1 Foto Dokumentasi Prestasi Pencak Silat MtsN 8 Tulungagung.<sup>26</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, di MTsN 8 tulungagung memang benar telah diadakan kegiatan pembinaan kepada peserta didik, baik kegiatan tersebut langsung dibina oleh guru langsung, maupun kegiatan yang dilakukan oleh pembina yang berasal dari luar dan guru sebagai koordinator. Adapun nama dan jadwal kegiatan yang ekstrakurikuler tahun 2019-2020 adalah sebagaimana terlampir.<sup>27</sup>

Dari paparan data diatas, dapat dikatakan bahwa MTsN 8 Tulungagung melaksanakan kegiatan pembinaan prestasi non akademik dengan kegiatan pengembangan diri yang dipilih siswa dapat memilih

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi, selaku Waka Kesiswaan di MTsN 8 Tulungagung, pada tanggal 28-01-2020 pukul 08.30 WIB

<sup>26</sup> Studi Dokumentasi, pada tanggal 28-02-2020 pukul 09.30 WIB

<sup>27</sup> Observasi Partisipan, tanggal 28 Februari 2020

kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan bakat dan minat dengan mengisi angket yang disediakan pada saat MOS, penyusunan kegiatan ekstrakurikuler yang direncanakan dimusyawarahkan terlebih dulu dengan pimpinan, kemudian kita sampaikan kepada dewan komite, jika disetujui maka pengembangan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan di madrasah ini. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di madrasah ini. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan mulai hari Selasa-Sabtu, namun kebanyakan kegiatan tersebut dilaksanakan di hari Jum'at dan Sabtu setelah jam pembelajaran efektif yaitu setelah jam 14.00. Adapun nama-nama kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana terlampir.

### **3. Evaluasi Peserta Didik dalam Pembentukan Karakter dan Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa di MTsN 8 Tulungagung**

Evaluasi adalah menilai kemajuan hasil belajar peserta didik baik dari proses, kegiatan peserta didik bidang akademik maupun non akademik. Evaluasi ini juga berguna untuk mencari kekurangan-kekurangan apa yang menjadikan suatu program kurang berjalan dengan baik. Dari evaluasi ini nantinya dijadikan bahan untuk membuat program selanjutnya agar menjadi lebih baik dan berjalan sesuai perencanaan yang telah disusun.

MTsN 8 Tulungagung telah melaksanakan manajemen dengan baik, diantaranya memiliki keunikan dalam beberapa hal misalnya dalam penerimaan siswa baru dengan menggunakan sistem seleksi tes dan Danem sehingga ingin masuk sekolah itu sangat besar, termasuk juga dalam pembinaan kesiswaannya mereka memiliki strategi dan program prioritas atau unggulan sehingga para peserta didik dapat mencapai prestasi

akademik dan non akademik baik tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional dan tingkat kelulusannya sekolah ini selalu mencapai 100% karena ada persiapan yang matang dalam menghadapi ujian nasional. Semua itu dapat dicapai berkat adanya pengelolaan kesiswaan yang baik, ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaannya di suatu sekolah sangat urgen dan berperan penting terhadap pembentukan karakter dan peningkatan prestasi non akademik siswa oleh karena itu memerlukan perhatian yang serius dari seluruh pihak yang berwenang. Karena apabila manajemen kesiswaan dikelola dengan baik maka akan membawa dampak yang positif terhadap peningkatan prestasi non akademik dan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ahmad Kusairi, S.Ag. tentang prestasi peserta didik di MTsN 8 Tulungagung sebagai berikut: Tingkat kelulusan untuk tingkat kelulusan tahun-tahun sebelumnya juga 100% tingkat kelulusannya hanya saja dalam romatika MTsN 8 Tulungagung dia itu ya nilainya naik turun itu kan hal yang biasa. Namun prestasi akademik dan non akademik disini seimbang. Diantara prestasinya adalah juara 3 KSM (Kompetensi Sains Madrasah) tingkat propinsi, tingkat Nasional KSM dapat medali emas, AKSIOMA setiap tahun menjelang HAB Kemenag selalu mendapatkan kejuaraan.

Adapun fasilitas yang diperoleh bagi peserta didik berprestasi menurut Bapak Suyoko, M.KPd adalah sebagai berikut:

Anak yang berprestasi apabila mengikuti ajang olimpiade akan dibiayai oleh sekolah dan apabila juara dia juga mendapatkan uang pembinaan. Bagi mereka yang tidak berprestasi dan ingin mengikuti olimpiade bisa asalkan biaya sendiri”.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Bapak Suyoko, selaku Waka kurikulum di MTsN 8 Tulungagung, pada tanggal 04-02-2020 pukul 08.40 WIB

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Bapak Sunoto, S.Pd.I selaku koordinator pengembangan diri peserta didik MTsN 8 Tulungagung, ada banyak prestasi yang diraih MTsN 8 Tulungagung diantaranya adalah sebagaimana terlampir.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, memang benar banyak prestasi yang telah diraih oleh peserta didik MTsN 8 Tulungagung. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya trofi yang dipajang di ruang guru dan aula, juga banyak dipajang foto-foto peserta didik yang berprestasi di atas pintu tiap kelas, dan yang dipajang adalah foto terbaru meraih prestasi.<sup>29</sup>

Adapun dokumen trofi dan beberapa foto peserta didik berprestasi adalah sebagai berikut:



#### **4.3 Foto Dokumentasi Siswi Berprestasi dalam Ajang Kompetensi dan Olahraga MTsN 8 Tulungagung.<sup>30</sup>**

Berdasarkan paparan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa prestasi akademik yang diraih oleh peserta didik MTsN Tulungagung tingkat

<sup>29</sup> Observasi Partisipan, 28 Februari 2020

<sup>30</sup> Studi Dokumentasi, pada tanggal 28-02-2020 pukul 09.30 WIB

kelulusannya tiap tahun adalah 100% dan banyak prestasi non akademik yang diraih baik tingkat propinsi maupun kabupaten sebagaimana yang tercantum pada tabel diatas, Namun sebenarnya masih banyak prestasi-prestasi lainnya yang diperoleh ditahun sebelumnya yang tidak peneliti cantumkan dalam data penelitian ini. Prestasi-prestasi yang diraih tersebut tidak lepas dari bimbingan dan pembinaan dari Waka Kesiswaan dan tim pengembangan diri dan keahlian dari MTsN 8 Tulungagung.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan dapat dituliskan temuan penelitian sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik dalam Pembentukan Karakter dan Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa di MTsN 8 Tulungagung**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengetahui perencanaan manajemen kesiswaan dalam pembentukan karakter dan peningkatan prestasi non akademik siswa diantaranya:

- a. Sistem penerimaan peserta didik baru
  - 1) Sistem penerimaan, dasar patokan pelaksanaan PPDB, pembentukan panitia, menentukan jumlah daya tampung ini dibuat berdasarkan dari petunjuk adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung.
  - 2) Sekolah berhak mengajukan kuota dan yang akhirnya keputusan yang menentukan adalah wewenang Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung.

- 3) Sistem seleksi peserta didik melalui seleksi Danem dengan jalur *online* dan *offline* yang dilaksanakan pada bulan Juni-Juli dengan daya tampung tahun ini sebanyak 5 kelas.
- 4) Bagi peringkat 5 terbaik dalam pelatihan ujian sekolah SD/MI se-kabupaten Tulungagung mendapatkan prioritas diterima sebagai peserta didik di MTsN 8 Tulungagung.

b. Kriteria penerimaan peserta didik baru

- 1) Kriteria penerimaan peserta didik baru berdasarkan daya tampung sekolah yaitu sebanyak 5 kelas yang diambil dari seleksi Danem jalur *online* sebanyak 70% dan jalur *offline* sebanyak 30%.
- 2) Pada seleksi Danem *online*, nilai peserta didik nilai ujian diranking mulai dari nilai yang tertinggi sampai dengan yang terendah kemudian diambil sesuai dengan kuota kebutuhan jumlah peserta didik.
- 3) Pada jalur *offline* diprioritaskan pada anak yang berprestasi dengan Danemnya bagus didukung dengan prestasi lainnya, kemaslahatan berasal dari unsur orang yang peduli dan berjasa pada pendidikan/anak dari tokoh-tokoh masyarakat dan Gakin berasal dari keluarga miskin prioritas warga sekitar sekolah.

c. Prosedur Penerimaan Peserta Didik Baru

- 1) Panitia dibentuk setelah ada surat edaran dari Dinas pendidikan Kabupaten Tulungagung, dari yang menjadi panitia dari unsur guru dan pegawai.

- 2) Pelaksanaan seleksi dilaksanakan antara bulan Juni dengan perincian waktu pendaftaran *online* selama 4 hari dan pendaftaran *offline* selama 4 hari.
- 3) Adapun pengumuman hasil seleksi dapat dilihat langsung pada papan pengumuman di MTsN 8 Tulungagung atau lewat *website*.
- 4) Bagi calon peserta didik yang dinyatakan diterima, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan daftar ulang sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh sekolah. Apabila pada jang waktu yang ditentukan tidak melakukan daftar ulang maka dia dinyatakan mengundurkan diri atau gugur.

## **2. Implementasi Pembinaan Peserta Didik dalam Pembentukan Karakter dan Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa di MTsN 8 Tulungagung**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengetahui implementasi manajemen kesiswaan dalam pembentukan karakter dan peningkatan prestasi non akademik siswa diantaranya:

### **a. Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik**

- 1) MTsN 8 Tulungagung mengedepankan pendidikan karakter akhlakul karimah.
- 2) Dengan adanya tata tertib siswa.
- 3) Untuk mengontol kedisiplinan peserta didik tersebut dengan adanya buku kendali siswa.

- 4) Penghitungan pelanggaran menggunakan sistem *scoring*, dan pemberian sanksi tidak dalam bentuk fisik. Peserta yang melanggar diberi *punishment* dan yang berprestasi di beri *reward*.
- 5) Dalam menjalankan tugas pembinaan kedisiplinan kepada peserta didik Waka kesiswaan dibantu oleh tenaga Bimbingan Penyuluhan yang terdiri dari 2 PNS dan 1 non PNS.

b. Pembinaan Non akademik peserta didik

- 1) Pembinaan kegiatan non akademik/ekstrakurikuler berupa kegiatan yang dilakukan secara internal dan eksternal, artinya untuk menyalurkan bakat dan minat siswa untuk mencapai prestasi.
- 2) Penyusunan kegiatan non akademik/ekstrakurikuler yang direncanakan dimusyawarahkan terlebih dulu dengan pimpinan, kemudian kita sampaikan kepada dewan komite, jika disetujui maka pengembangan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan di madrasah ini.
- 3) Jenis-jenis kegiatan non akademik antara lain: bola voli putra, bola voli putri, olimpiade biologi, olimpiade fisika, olimpiade bahasa inggris, drumband, PMR, olimpiade IPS, olimpiade matematika, paduan suara, tilawah, Seni tari, rebana dan rodlat, karate, pramuka, dan catur.
- 4) Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan mulai hari Selasa-Sabtu, namun kebanyakan kegiatan tersebut dilaksanakan di hari Jum'at dan Sabtu setelah jam pembelajaran efektif yaitu setelah jam 14.00.
- 5) Dilakukan persiapan yang matang untuk mengikuti lomba-lomba dan ditunjuk guru untuk mendampingi peserta didik.

### **3. Evaluasi Peserta Didik dalam Pembentukan Karakter dan Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa di MTsN 8 Tulungagung**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengetahui evaluasi manajemen kesiswaan dalam pembentukan karakter dan peningkatan prestasi non akademik siswa diantaranya:

- a. Evaluasi manajemen kesiswaan dilakukan dengan sering dan terus menerus, melalui monitoring dan supervisi.
- b. Evaluasi untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik melalui Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester
- c. Evaluasi untuk mengetahui kemajuan prestasi non akademik yang diraih baik tingkat propinsi maupun kabupaten sebagaimana yang tercantum. Prestasi-prestasi yang diraih tersebut tidak lepas dari bimbingan dan pembinaan dari Waka Kesiswaan, guru, dan tim pengembangan diri dan keahlian dari MTsN 8 Tulungagung.
- d. Kepala sekolah melakukan evaluasi peserta didik pada saat setelah selesai pelaksanaan pengambilan rapot kenaikan kelas, dan setelah hasil Ujian Nasional keluar.

#### **C. Analisis Data**

Penelitian ini memiliki tujuan utama yaitu pembentukan karakter dan peningkatan prestasi non akademik siswa di MTsN 8 Tulungagung, yang mencakup mengenai perencanaan, implementasi, dan evaluasi manajemen kesiswaan dalam pembentukan karakter dan peningkatan prestasi non akademik siswa.

Analisis merupakan usaha untuk memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga menjadi jelas unsurnya. Analisis termasuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk menentukan kesimpulan yang didukung data tersebut. Setelah data yang dimaksudkan terkumpulkan, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan terhadap data-data tersebut.

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan manajemen kesiswaan dalam pembentukan karakter dan peningkatan prestasi non akademik di MTsN 8 Tulungagung pada perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

#### **1. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik dalam Pembentukan Karakter dan Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa di MTsN 8 Tulungagung**

Sistem perencanaan penerimaan peserta didik baru MTsN 8 Tulungagung menerapkan sistem perencanaan penerimaan peserta didik diantaranya perencanaan kepanitiaan PPDB. Adapun waktu pelaksanaan penerimaan peserta didik berdasarkan pada buku kerja yaitu buku RKT (Rencana Kerja Tahunan). Yang dimana jadwal PPDB tersebut tidak terikat dengan Dinas Pendidikan. MTsN 8 Tulungagung ini menerapkan sistem penerimaan peserta didik baru menggunakan dua jalur seleksi yaitu jalur prestasi (Akademik, Non Akademik dan Tahfidz) dan jalur reguler (tes tulis). Sebelum pelaksanaan seleksi PPDB MTsN 8 Tulungagung melakukan promosi penerimaan peserta didik baru dengan mengadakan sosialisasi bersama guru BK (Bimbingan Konseling) tingkat SMP/MTs

melalui *Road Show* ke sekolah SMP/MTs melalui radio, memasang pengumuman di website madrasah dan pemasangan banner.

Kriteria penerimaan peserta didik baru MTsN 8 Tulungagung dilihat berdasarkan daya tampung sekolah yaitu 5 kelas, terdiri dari 2 kelas unggulan dan 3 kelas reguler. Total siswa 140 sampai 200 siswa dengan cadangan maksimal 10 siswa. Adapun kriteria penerimaan peserta didik jalur prestasi menggunakan rapot dari nilai semester 3, 4 dan 5. Hasil nilai dari ujian nasional minimal 75. Sedangkan jalur reguler mengikuti tes tulis di madrasah dengan jumlah soal 100. Selain itu, inilah yang menjadi berbeda dari MTsN 8 Tulungagung dengan sekolah lainnya yaitu sekolah dengan akreditasi A boleh mendaftarkan siswa hanya 0 sampai 60% dari jumlah siswa.

Prosedur penerimaan peserta didik baru dilakukan oleh kepala madrasah bersama dengan waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, waka humas, dan Bapak atau Ibu guru yang ditunjuk sebagai panitia mengadakan rapat bersama untuk pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Dalam prosedur penerimaan peserta didik baru ada kegiatan promosi yang di lakukan oleh panitia bagian publikasi yaitu waka humas dan anggotanya membuat pengumuman atau promosi tentang pendaftaran PPDB. Kemudian, pendaftaran PPDB dilaksanakan secara *offline* dan gratis tanpa dipungut biaya dan hasil tes seleksi diumumkan di papan pengumuman dan website madrasah. Serta bagi peserta didik yang lolos seleksi selanjutnya menyelesaikan administrasi atau daftar ulang, mengikuti Pra MOS dan MOS di MTsN 8 Tulungagung.

## **2. Implementasi Pembinaan Peserta Didik dalam Pembentukan Karakter dan Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa di MTsN 8 Tulungagung**

Pembinaan kedisiplinan siswa di MTsN 8 Tulungagung yang dapat meningkatkan jumlah PPDB setiap ajaran baru adalah madrasah menerapkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter termasuk dalam pembinaan kedisiplinan siswa. Untuk menegakkan kedisiplinan siswa, sekolah membuat buku tata tertib siswa. Dalam buku tata tertib siswa berisi tentang pasal-pasal yang masing-masing pasal dihitung menggunakan sistem poin, jumlah poin sudah tertulis di buku sesuai tingkat pelanggaran mulai dari pelanggaran ringan, sedang, dan berat. Pembinaan siswa diserahkan kepada Waka Kesiswaan yang dibantu oleh tim tata tertib atau yang disebut tim TATIB dengan bantuan bapak/ibu guru serta satpam.

## **3. Evaluasi Peserta Didik dalam Pembentukan Karakter dan Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa di MTsN 8 Tulungagung**

Evaluasi peserta didik MTsN 8 Tulungagung dilakukan dengan seiring dan terus menerus, melalui monitoring dan supervisi. Kepala Madrasah melakukan evaluasi peserta didik pada saat setelah selesai pelaksanaan pengambilan raport kenaikan kelas dan setelah danem hasil Ujian Nasional keluar. Kemudian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik dilakukan evaluasi dengan cara melalui Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester. Dari evaluasi tersebut diharapkan supaya proses penerimaan peserta didik dan pembiasaan peserta didik ke

depannya menjadi lebih baik dan juga meningkatkan kualitas input dan output MTsN 8 Tulungagung di tahun ajaran berikutnya. Kepala madrasah dalam mengevaluasi peserta didik selalu melibatkan semua elemen madrasah. Evaluasi madrasah bisa dilihat dari seberapa banyak prestasi didik yang didapatkan dalam setiap tahun ajaran. Evaluasi ini untuk mengukur sejauhmana prestasi peserta didik dalam bidang akademik, maupun non akademiknya. Evaluasi peserta didik nantinya digunakan sebagai bahan acuan untuk kedepannya dalam membina peserta didik. Pembinaan peserta didik bisa semakin meningkat dari adanya evaluasi peserta didik ini.